Perpustakaan Unika

ANALISIS TEKNIKAL DENGAN MENGGUNAKAN *RELATIVE STRENGTH INDEX* (RSI) UNTUK MENGETAHUI POSISI SAHAM PERUSAHAAN ASAHI FLAT GLASS, INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRY, KERAMIK INDONESIA ASOSIASI, MULIA INDUSTRINDO DAN SURYA TOTO INDONESIA YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
Pada Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata

PERPUSTAKAAN
No. INV. 130 / EA / C.1
No. PEN.
PARAP.
TGL 08 / 08 / 02

Disusun oleh :

Nama : **LENNY KURNIASIH WIBOWO**
NIM : 96.60.0363
NIRM : 96.6.111.02030.50075
JURUSAN : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002

PERPUSTAKAAN

Perpustakaan Unika

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Lenny Kurniasih Wibowo

NIM : 96.60.0363

NIRM : 96.6.111.02030.50075

FAKULTAS : Ekonomi

JURUSAN : Akuntansi

JUDUL : **ANALISIS TEKNIKAL DENGAN MENGGUNAKAN *RELATIVE STRENGTH INDEX* (RSI) UNTUK MENGETAHUI POSISI SAHAM PERUSAHAAN ASAHI FLAT GLASS, INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRY, KERAMIK INDONESIA ASOSIASI, MULIA INDUSTRINDO DAN SURYA TOTO INDONESIA YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK JAKARTA**

Disetujui di Semarang

Pada tanggal : 13 Mei 2002

Dosen Pembimbing I

(Vincent Didiek WA, MBM, Ph.D)

Dosen Pembimbing II

(G. Fredy Koeswoyo, SE)

Perpustakaan Unika

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Mei 2002

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Penguji I	Penguji II	Penguji III
(Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA)	(Clara Susilawati, SE, MSI)	(Monika Palupi, SE, MSI)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

(Vincent Didiek WA., MBM, Ph.D)

Perpustakaan Unika

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Walaupun seseorang dapat menaklukkan beribu-ribu musuh dalam beribu kali pertempuran, namun sesungguhnya penakluk terbesar adalah orang yang dapat menaklukkan dirinya sendiri".

(Dharmapada – Sahassa Vagga 4)

Skripsi ini khusus dipersembahkan untuk :

- Papa dan Mama tersayang
- Adik-adikku tersayang
- Tunanganku yang tercinta Joko Rubiyanto

Mereka yang memotivasi dalam penulisan skripsiku dan tanpa dorongan serta dukungan mereka, skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan.

Perpustakaan Unika

ABSTRAKSI

Analisis fundamental adalah teknik – teknik yang mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan cara mengestimasikan nilai – nilai fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel – variabel sehingga diperoleh taksiran harga saham (Fakhruddin, 2001 : 55).

Aspek fundamental merupakan faktor – faktor yang diidentifikasikan dapat mempengaruhi harga saham. Faktor – faktor tersebut diantaranya, penjualan, pertumbuhan, kebijakan deviden, RUPS, manajemen, kinerja, "*Statement* " yang dikeluarkan emiten dsb.

Analisis teknikal mempelajari saham dan bursa dengan berdasarkan pada penawaran dan permintaan. Para analis teknikal menggunakan grafik riwayat harga dan volume transaksi untuk memprediksi pergerakan harga selanjutnya. Secara sederhana dapat diartikan analisis teknikal mempelajari harga dengan menggunakan grafik sebagai alat utama.

Analisis ini merupakan upaya memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Berbeda dengan pendekatan fundamental, analisis teknikal tidak memperhatikan faktor – faktor fundamental (seperti kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penjualan perusahaan, pertumbuhan laba, perkembangan tingkat bunga dan sebagainya), yang mungkin mempengaruhi harga saham (Suad Husnan, 2001, 349).

Pemikiran yang mendasari analisis tersebut adalah bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan, bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu dan karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu, dan pola tersebut akan berulang.

Analisis teknikal dapat dilakukan untuk saham – saham individual maupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Analisis teknikal menggunakan grafik maupun berbagai indikator teknis. Informasi tentang harga dan volume perdagangan merupakan alat utama untuk analisis. Sebagai misal, peningkatan (penurunan) harga bisanya berkaitan dengan peningkatan (penurunan) volume perdagangan. Apabila harga naik tetapi tidak diikuti dengan peningkatan volume perdagangan, para analis teknikal umumnya skeptis dengan trend kenaikan harga tersebut. Gerakan penurunan harga dari pola tertentu, diikuti dengan peningkatan volume penjualan yang sangat tinggi umumnya ditafsirkan kondisi pasar akan bearish (pasar akan mengalami penurunan harga).

Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan akan membeli (masuk pasar) atau menjual saham (keluar dari pasar), dengan memanfaatkan indikator – indikator teknis ataupun menggunakan analisis grafik. Salah satu cara dalam analisis teknikal adalah menggunakan *Relative Strength Index* (RSI). *Relative Strength Index* (RSI) merupakan indikator momentum harga yang dikembangkan oleh Welles Wilder. Divergensi antara arah grafik harga dan *Relative Strength Index* (RSI) mengindikasikan bahwa trend harga akan berubah arah. Jika harga menaik atau mendatar dan RSI menurun, akan terjadi penurunan harga.

Perpustakaan Unika

Sebaliknya jika harga menurun atau mendatar dan RSI meningkat, diharapkan harga akan berbalik arah dan bergerak naik (Fakhruddin, 2001, 136). *Relative Strength Index (RSI)* dihitung berdasarkan atas sejumlah hari tertentu dengan skala vertikal 0 - 100. Jika RSI naik ke atas 70, maka posisi harga tertinggi telah terjadi dan investasi dapat **dibeli**, jika harga turun ke bawah 30, maka posisi harga terendah telah terjadi dan investasi dapat **dijual**.

Perusahaan yang ada dalam penelitian ini adalah perusahaan sahi Flat Glass, Intikeramik Alamasri Industry, Keramik Indonesia Asosiasi, Mulia Industrindo dan Surya Toto Indonesia. Dengan menggunakan *Relative Strength Index* (RSI) maka dapat diketahui manakah diantara kelima perusahaan tersebut lebih dari yang lainnya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari tanggal 1 – 31 Januari 2002 pada perusahaan pada perusahaan Asahimas Flat Glass, Intikeramik Alamsari Industry, Keramika Indonesia Asosiasi, Mulia Industrindo dan Surya Toto Indonesia terjadi 22 kali perdagangan saham. Dilihat dari *Relative Strength Index (RSI)* maka pada PT. Asahimas Flat Glass 2 kali saham harus dijual dan 2 kali saham harus dibeli. Dilihat dari *Relative Strength Index (RSI)* maka pada PT. Intikeramik Alamsari Industry 1 kali saham harus dijual dan 4 kali saham harus dibeli. Dilihat dari *Relative Strength Index (RSI)* maka pada PT. Keramika Indonesia Asosiasi 1 kali saham harus dijual dan 3 kali saham harus dibeli. Dilihat dari *Relative Strength Index (RSI)* maka pada PT. Mulia Industrindo 1 kali saham harus dijual dan 8 kali saham harus dibeli. Dilihat dari *Relative Strength Index (RSI)* maka pada PT. Surya Toto Indonesia 1 kali saham harus dijual dan 5 kali saham harus dibeli.

Bagi Investor yang hendak melakukan investasi dengan pilihan perusahaan Asahimas Flat Glass, Intikeramik Alamsari Industry, Keramika Indonesia Asosiasi, Mulia Industrindo dan Surya Toto Indonesia maka pilihan yang terbaik adalah pada PT. Mulia Industrindo karena memiliki pergerakan harga saham yang lebih baik dari yang lainnya yaitu 1 kali jual dan 8 kali beli. Dengan memiliki harga saham 1 kali dijual berarti perusahaan ini memiliki harga saham terendah sebanyak 1 kali dan dengan memiliki harga saham 8 kali dibeli maka perusahaan ini memiliki harga saham tertinggi sebanyak 8 kali dengan demikian perusahaan ini memiliki harga saham yang tinggi.

Pada saat *Relative Strength Index (RSI)* memiliki nilai lebih dari 70, maka pada saat itulah hendaknya saham yang dikehendaki oleh investor segera dibeli karena hal ini akan menguntungkan investor. Nilai 70 dalam perhitungan RSI menunjukkan harga saham tertinggi.

Pada saat *Relative Strength Index (RSI)* memiliki nilai 30, maka pada saat itulah hendaknya saham yang dimiliki segera dijual untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi. Nilai 30 dalam perhitungan RSI menunjukkan harga saham terendah.

Investasi pada pasar modal harus cepat dan tepat agar selalu mendapatkan laba sehingga investasi yang diberikan dapat berkembang dengan pesat.

Perpustakaan Unika

5. Keluarga tercinta, Papa, Mama beserta adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman lainnya serta seseorang yang khusus yang telah memberikan bantuan dan semangat secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kami menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kami memohon kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantuan tersebut mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Semarang,

Penulis

(Lenny Kurniasih Wibowo)

Perpustakaan Unika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

ABSTRAKSI v

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Perumusan Masalah 4

1.3. Pembatasan Masalah 4

1.4. Tujuan Penelitian 4

1.5. Kegunaan Penelitian 5

1.6. Kerangka Pemikiran 5

1.7. Definisi Operasional 6

1.8. Metodologi Penelitian 7

1.9. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI

2.1.Pasar Modal Dan Surat Berharga 16

2.2.Perlunya Pasar Modal 14

Perpustakaan Unika

	2.3.Aktiva di Pasar Modal	15
	2.4.Mengenal Surat Berharga	17
	2.5.Karakteristik Saham	19
	2.6.Klasifikasi Saham	21
	2.7.Analisis Teknikal dan Strategi Investasi	23
	2.8.Kerangka Analisis Teknikal	23
	2.9.Indikator – Indikator Teknik	25
	2.10. Penggunaan Grafik atau Chart	26
	2.11. Strategi Investasi	28
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
	3.1.Sejarah Pasar Modal Indonesia	31
	3.2.Operasional dan Struktur Organisasi Pasar Modal	36
	3.3.Lembaga Yang Terkait dalam Kegiatan Pasar Modal	40
	3.4.Prosdedur Penerimaan Saham	45
	3.5.Profil Perusahaan	47
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	4.1.Model Pengujian	54
	4.2.Hasil Analisis	54
	4.3.Pembahasan	66
	4.4.Implikasi Bagi Akuntansi	68
BAB V	PENUTUP	
	5.1.Kesimpulan	69
	5.2.Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

Perpustakaan Unika

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Kriteria RSI 9

Tabel 4.1. Hasil Perhitungan RSI PT. Asahimas Flat Glass 55

Tabel 4.2. Hasil Perhitungan RSI Intikeramik Alamasri Industri 58

Tabel 4.3. Hasil Perhitungan RSI Keramika Indonesia Asosiasi 61

Tabel 4.4. Hasil Perhitungan RSI Mulia Industrindo 64

Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Surya Toto Indonesia 66

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan RSI 70

Perpustakaan Unika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik RSI 11

Gambar 2.1. Kerangka Pendekatan Analisis Teknikal 24

Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. BEJ Jakarta 38

Gambar 3.2. Struktur Lembaga Pasar Modal 39

Perpustakaan Unika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Perhitungan RSI PT. Asahimas Flat Glass

Lampiran II : Grafik RSI PT. Asahimas Flat Glass

Lampiran III : Perhitungan RSI PT. Intikeramik Alamasri Industry

Lampiran IV : Grafik RSI PT. Intikeramik Alamasri Industry

Lampiran V : Perhitungan RSI PT. Keramika Indonesia Asosiasi

Lampiran VI : Grafik RSI PT. Keramika Indonesia Asosiasi

Lampiran VII : Perhitungan RSI PT. Mulia Industrindo

Lampiran VIII : Grafik RSI PT. Mulia Industrindo

Lampiran IX : Perhitungan RSI PT. Surya Toto Indonesia

Lampiran X : Grafik RSI PT. Surya Toto Indonesia

Lampiran XI : Profil Perusahaan